

**KEANEKARAGAMAN DAN KELIMPAHAN
ANGGREK DI PUSAT PENDIDIKAN KONSERVASI
ALAM BODOGOL (PPKAB) KAWASAN TAMAN
NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO
(TNGGP) JAWA BARAT**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Biologi



**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-1916/Un.02/D.ST/PP.05.3/06/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Keanekaragaman dan Kelimpahan Anggrek di Pusat Pendidikan Konservasi Alam Bodogol (PPKAB) Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) Jawa Barat

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Makhabah Rita Novia

NIM : 11640026

Telah dimunaqasyahkan pada : 26 Mei 2017

Nilai Munaqasyah : A -

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Siti Aisah, M.Si.

NIP.19740611 200801 2 009

Pengaji I

Ika Nugraheni A.M., S.Si., M.Si.
NIP.19800207 200912 2 002

Pengaji II

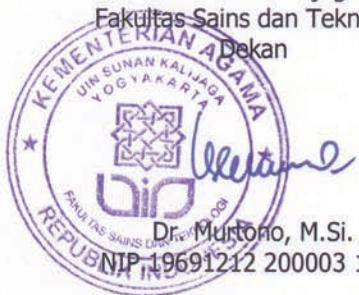
Dr. Maizer Said Nahdi, M.Si.
NIP. 19550427 198403 2 001

Yogyakarta, 16 Juni 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Sains dan Teknologi

Dekan



Dr. Murnono, M.Si.

NIP.19691212 200003 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Makhabah Rita Novia

NIM : 11640026

Prodi : Biologi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Yogyakarta, 17 Mei 2017
Yang menyatakan,



Makhabah Rita Novia
NIM.11640026



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	:	MAKHABAH RITA NOVIA
NIM	:	11640026
Judul Skripsi	:	Keanekaragaman dan Kelimpahan Anggrek Di Pusat Pendidikan Konservasi Alam Bodogol (PPKAB) Kawasa Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) Jawa Barat

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Biologi

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 17 Mei 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Siti Aisah, M.Si
NIP. 19740611 200801 2 009

Ika Nugraheni A.M., M.Si
NIP. 19800207 200912 2 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Penulis Persembahkan Kepada:

Kampus UIN Sunan Kalijaga Yoyakarta
Fakultas Sains dan Teknologi
Program Studi Biologi



MOTTO HIDUP

Janganlah malu karena kamu pernah gagal dan salah, ambilah hikmah dari peristiwa itu, dari peristiwa itu kamu bisa tahu bagaimana caranya meraih kesuksesan dengan jalan yang benar.

(Bapak dan Ibu tercinta)

Buatlah progress di setiap langkahmu, meskipun itu hal sepele, lakukanlah dengan sungguh – sungguh, penuh cinta, kasih sayang, serta do'a dan usaha.

(Benny Ari Kusuma tersayang)

Yakinlah kepada kekuatan diri dan percayalah pada diri sendiri, tetap semangat dan slalu berusaha, pasti bisa.

(Sahabat – Sahabat Biolaska Terkasih)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Hanya karena ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas dengan segala keterbatasan daya pikir dan waktu. Skripsi dengan judul “Keanekaragaman dan Kelimpahan Anggrek Di Pusat Pendidikan Konservasi Alam Bodogol (PPKAB) Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) Jawa Barat” penyusunan skripsi guna memenuhi salah satu syarat kelulusan tingkat sarjana program studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober – November 2016. Pelaksanaan pengambilan data dan penyusunan skripsi tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materiil.

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada :

1. Bapak Dr. Murtono, M.Si. selaku dekan Fakultas Sains dan Teknologi.
2. Ibu Erny Qurotul Ainy, M.Si. selaku Kepala Program Studi Biolog.
3. Ibu Siti Aisah, M.Si. dan ibu Ika Nugraheni A.M., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan masukan, saran, dukungan dan informasinya dalam proses kegiatan dan proses penulisan skripsi.
4. Ibu/Bapak Dosen program studi Biologi beserta jajaran staf yang selalu senantiasa membantu dan mempermudahkan proses perizinan.

5. Ketua Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango yang telah memberikan izin untuk mengeksplor kawasan konservasinya.
6. Pengendali Ekosistem Hutan (PEH) dan Polisi Hutan (Polhut) Kawasan Pusat Pendidikan Konservasi Alam Bodogol.
7. Ibu dan Bapak tercinta yang selalu memberikan dukungan baik secara moril, spiritual maupun materiil dan tiada lelahnya memberikan nasehat dan doa setiap waktu.
8. Mas tersayang Mas Benny Ari Kusuma yang sudah meluangkan waktunya untuk berbagi ilmu dan selalu sabar membantu menyelesaikan laporan skripsi.
9. Sahabat – sahabat Suaka Elang yakni Mas Elan, mas Andri dan teman lainnya yang selalu sabar menemani survei lokasi dan proses pengambilan data lapangan serta selalu berbagi ilmu pengetahuan.
10. Sahabat – sahabat tersayang yakni Mba Wizarotul Haqoniyah, mas Muhammad Wahibul Anam, mas Alfin Galih Wijayanto, mba Tika, mba Ayutia, mas Sigit, mas Candra, mba Asti, , mba Dini, mas Joko, mas Arifan dan mba Ita Rosita Istikomah yang membantu dalam tahap identifikasi anggrek dan saat pengambilan data dan selalu berbagi keluh, kesah, juga canda selama penelitian.
11. Sahabat-sahabat Biolaska yang senantiasa memberikan bantuan, masukan, saran, kritikan serta dukungan selama pengambilan data dan penulisan laporan skripsi.

12. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan dapat dikatakan jauh dari sempurna. Maka dari itu segala kritik dan saran yang membangun sangatlah penulis harapkan demi hasil yang lebih baik.

Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amiin.

Yogyakarta, 15 Mei 2017

Penulis,

Makhabah Rita Novia
NIM. 11640026



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJUAN PUSTAKA	5
A. Anggrek (<i>Orchidaceae</i>)	5
B. Biologi Anggrek	8
C. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Anggrek	13
D. Keanekaragaman Jenis	16
E. Kelimpahan	19
F. Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP)	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Waktu dan Tempat	24
B. Alat dan Bahan	24
C. Prosedur Kerja	25
D. Perhitungan Data	26
E. Analisis Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil Penelitian	28
B. Pembahasan	32
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Jenis Anggrek yang Ditemukan	28
Tabel 2. Hasil Perhitungan Densitas dan Densitas Relatif.....	29
Tabel 3. Hasil Perhitungan Frekuensi dan Frekuensi Relatif	30
Tabel 4. Hasil Perhitungan Indeks Nilai Penting	31
Tabel 5. Hasil Perhitungan Indeks Keanekaragaman Jenis	33
Tabel 6. Hasil Pengukuran Parameter Lingkungan	34
Tabel 7. Daftar Pohon Inang	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Morfologi Anggrek Simpodial dan Monopodial	9
Gambar 2. Bagian – Bagian Bunga Anggrek	11
Gambar 3. Peta Lokasi Pusat Pendidikan Konservasi Alam Bodogol	23
Gambar 4. Hasil Identifikasi	32
Gambar 5. Perbandingan Densitas Anggrek	38
Gambar 6. Perbandingan Frekuensi Anggrek	42
Gambar 7. Perbandingan Indeks Nilai Penting Anggrek	45
Gambar 8. Perbandingan Indeks Keanekaragaman Jenis Anggrek	49
Gambar 9. Anggrek <i>Abdominea sp.</i>	58
Gambar 10. Anggrek <i>Acriopsis sp.</i>	59
Gambar 11. Anggrek <i>Appendicula reflexa</i>	60
Gambar 12. Anggrek <i>Agrostophyllum sp.</i>	61
Gambar 13. Anggrek <i>Calanthe sp.</i>	62
Gambar 14. Anggrek <i>Calanthe triplicata</i>	63
Gambar 15. Anggrek <i>Cryptostylis javanica</i>	64
Gambar 16. Anggrek <i>Cymbidium ensifolium</i>	65
Gambar 17. Anggrek <i>Dendrobium sp.</i>	66
Gambar 18. Anggrek <i>Eria sp.1</i>	67
Gambar 19. Anggrek <i>Eria sp.2</i>	68
Gambar 20. Anggrek <i>Eulophia zollingeri</i>	69
Gambar 21. Anggrek <i>Goodyera reticulata</i>	70
Gambar 22. Anggrek <i>Liparis compressa</i>	71
Gambar 23. Anggrek <i>Liparis rheedii</i>	72
Gambar 24. Anggrek <i>Macodes petola</i>	73
Gambar 25. Anggrek <i>Malaxis sp.</i>	74
Gambar 26. Anggrek <i>Nervilia punctata</i>	75
Gambar 27. Anggrek <i>Phaius sp.1</i>	76
Gambar 28. Anggrek <i>Phaius sp.2</i>	77
Gambar 29. Anggrek <i>Pholidota sp.</i>	78
Gambar 30. Anggrek <i>Phreatia sp.</i>	79
Gambar 31. Anggrek <i>Taenia sp.</i>	80
Gambar 32. Anggrek <i>Vanda sp.</i>	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Klasifikasi dan Deskripsi Morfolgi Anggrek	61
Lampiran 2. Kondisi Jalur Pengamatan	85
Lampiran 3. Hasil Perhitungan Data	88



**Keanekaragaman dan Kelimpahan Anggrek Di Pusat Pendidikan
Konservasi Alam Bodogol (PPKAB) Kawasan Taman Nasional Gunung
Gede Pangrango (TNGGP) Jawa Barat**

**Makhabah Rita Novia
11640026**

Abstrak

Keberadaan anggrek alam sebagai potensi tanaman hias sering kali terancam punah. Hal tersebut dapat disebabkan oleh kerusakan alam, seperti halnya peristiwa kebakaran hutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman jenis anggrek serta kelimpahan jenis yang ada di Pusat Pendidikan Konservasi Alam Bodogol (PPKAB) sebelum terjadi kerusakan alam dan hilangnya jenis anggrek di kawasan tersebut. Pelaksanaannya pada bulan Oktober – November 2016. Ada 3 tahap dalam penelitian ini, yaitu tahap observasi, pengambilan data menggunakan teknik *purposive sampling*, identifikasi, perhitungan dan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di kawasan tersebut terdapat 24 jenis anggrek. Berdasarkan ditemukannya jenis anggrek, ada empat jalur pengamatan yaitu jalur Kanopi, Cipadaranten, Pucang, dan Cikaweni. Jalur Kanopi terdapat 12 jenis, jalur Cipadaranten terdapat 5 jenis, jalur Pucang terdapat 4 jenis, jalur Cikaweni terdapat 4 jenis. Tingkat keanekaragamannya tergolong sedang, keanekaragaman jenis anggrek tertinggi terdapat pada jalur Kanopi. Kelimpahan anggrek pada empat jalur memiliki jenis yang berbeda – beda. Di jalur Kanopi anggrek yang memiliki kelimpahan tertinggi adalah *Liparis compressa*, di jalur Cipadaranten anggrek *Goodyera reticulata*, di jalur Pucang adalah anggrek *Phaius* sp.2, dan di jalur Cikaweni anggrek *Cryptostylis javanica*.

Kata kunci : Anggrek, Jawa Barat, Keanekaragaman, Kelimpahan, PPKAB, TNGGP.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anggrek adalah tumbuhan dari famili *Orchidaceae* yang mempunyai jumlah jenis terbanyak, ± 10.000 – 15.000 jenis yang tersebar di seluruh dunia (Yunaidi dan Nurainas, 2003). Anggrek memiliki karakter bunga yang unik, variasi warna serta bentuk bunganya yang sangat beragam, sehingga hal tersebut mampu menarik perhatian banyak orang. Keberadaan anggrek di alam sebagai potensi tanaman hias seringkali terancam punah. Kepunahan disebabkan oleh kerusakan alam, seperti halnya peristiwa kebakaran hutan. Peristiwa tersebut akan meimbulkan dampak yang sangat buruk bagi keanekaragaman anggrek yakni hilangnya jenis anggrek yang belum terdokumentasi dengan baik, sehingga tidak ada data terbaru mengenai keaekaragaman anggrek tersebut.

Tanaman anggrek pada umumnya tumbuh di pegunungan yang memiliki hutan hujan yang masih baik. Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) merupakan salah satu taman nasional yang terletak di provinsi Jawa Barat dan dimanfaatkan untuk melindungi dan mengkonservasi ekosistem, fauna dan flora. Luas wilayahnya ± 21.975 ha yang mencakup dua puncak gunung yakni puncak gunung Gede dan Pangrango. Kawasannya merupakan perwakilan hutan hujan pegunungan di Pulau Jawa yang memiliki keanekaragaman hayati flora dan fauna yang sangat tinggi beserta keunikan ekosistemnya. Bodogol

merupakan salah satu resort yang termasuk dalam kawasannya. Resort tersebut lebih banyak difungsikan sebagai pusat pendidikan konservasi dan pengamatan kehidupan liar, kawasan tersebut dikenal seagai Pusat Pendidikan Konservasi Alam Bodogol (PPKAB). Sebagai kawasan pengamatan kehidupan liar perlu dilakukan adanya penelitian mengenai keanekaragaman jenis anggrek dalam upaya melestarikan tumbuhan anggrek di kawasan tersebut.

Comber (1990) menyatakan bahwa pada ketinggian 1.200 m dpl hingga ke puncak Gede dan Pangrango tercatat jenis-jenis anggrek hingga 208 spesies. Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dengan luas \pm 21.975 jenis anggrek yang sudah tereksplore sebanyak 35 spesies oleh Tim *Integrated Citarum Watershed Resources Management Investment Program (ICWRMIP)* – *Citarum Watershed Management Biodiversity Conservation (CWMBC)* pada tahun 2013. Tiga puluh lima spesies anggrek tersebut adalah *Acriopsis javanica*, *Arundina graminifolia*, *Ascocentrum miniatum*, *Bulbophyllum angustifolium*, *Bulbophyllum flavesrens*, *Bulbophyllum obtusipetalum*, *Bulbophyllum semperflorens*, *Calanthe sylvatica*, *Coelogyne miniata*, *Coelogyne speciosa*, *Cryptostylis javanica*, *Cymbidium bicolor*, *Cymbidium lancifolium*, *Cymbidium sigmoideum*, *Dendrobium kuhlii*, *Dendrobium lobatum*, *Dendrobium montanum*, *Dendrobium salaccense*, *Dendrochillum simile*, *Eria flavesrens*, *Eria javanica*, *Goodyera reticulata*, *Goodyera bifida*, *Liparis crenulata*, *Liparis pallida*, *Macodes javanica*, *Macodes petola*, *Nephelaphyllum tenuifolium*,

Nervilia punctata, *Paphiopedillum javanicum*, *Plocoglottis javanica*, *Pristoglottis pubescens*, *Taeniophyllum glandulosum*, *Thelymetra javanica*, dan *Tropidia angulosa* (Anonim, 2013).

Berdasarkan alasan yang sudah dijelaskan perlu dilakunnya penelitian mengenai keanekaragaman anggrek di kasawasan Pusat Penndidikan Konservasi Alam Bodogol karena di kawasan tersebut belum ada penelitian tentang anggrek. Penelitian dilakukan untuk memperbarui list dan mempublikasikannya. Data hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi kalangan akademis sebagai data tambahan mengenai keanekaragaman jenis anggrek di kawasan resort Bodogol. Dengan demikian, data kekayaan anggrek yang ada dapat terbarukan oleh peneliti yang melakukan eksplorasi keanekaragaman pada saat itu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Jenis anggrek apa saja yang ada di hutan Pusat Pendidikan Koservasi Alam Bodogol kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango?
2. Bagaimana tingkat keanekaragaman jenis anggrek di hutan Pusat Pendidikan Konservasi Alam Bodogol kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango?
3. Apa jenis anggrek yang memiliki kelimpahan paling tinggi di hutan Pusat Pendidikan Konservasi Alam Bodogol kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui dan mempelajari jenis anggrek apa saja yang ada di hutan Pusat Pendidikan Konservasi Alam Bodogol kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.
2. Mengetahui dan mempelajari tingkat keanekaragaman jenis anggrek di hutan Pusat Pendidikan Konservasi Alam Bodogol kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.
3. Mengetahui dan mempelajari jenis anggrek yang memiliki kelimpahan paling tinggi di hutan Pusat Pendidikan Konservasi Alam Bodogol kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kalangan akademis sebagai data tambahan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai anggrek. Bagi kalangan masyarakat dapat bermanfaat dalam melakukan konservasi anggrek yang merupakan salah satu kekayaan Indonesia yang sudah mulai punah keberadaannya. Selain itu juga bermanfaat bagi pihak taman nasional sebagai pembaharuan data mengenai jenis anggrek yang ada di kawasan tersebut, sehingga bisa memberikan point lebih untuk kawasan itu sendiri dan dapat membantu proses konservasi jenis anggrek tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Di Pusat Pendidikan Konservasi Alam Bodogol terdapat 24 jenis anggrek. Jalur Kanopi terdapat 12 jenis anggrek yaitu *Calanthe sp.*, *Malaxis sp.*, *Macodes petola*, *Liparis compressa*, *Phaius sp.1*, *Agrostophyllum sp.*, *Liparis rheedii*, *Dendrobium sp.*, *Phreatia sp.*, *Eria sp.1*, *Acriopsis sp.*, dan *Appendicula reflexa*. Jalur Cipadaranten terdapat 5 jenis anggrek yakni *Goodyera reticulata*, *Nervilia punctata*, *Eulophia zollingeri*, *Eria sp.2*, dan *Vanda sp.* Jalur Pucang terdapat 4 jenis anggrek yakni *Pholidota sp.*, *Calanthe triplicata*, *Phaius sp.2*, dan *Abdominea sp.* Jalur Cikaweni terdapat 4 jenis anggrek yakni *Cymbidium ensifolium*, *Acriopsis sp.*, *Taenia sp.*, dan *Cryptostylis javanica*.
2. Tingkat keanekaragaman di Pusat Pendidikan Konservasi Alam Bodogol termasuk dalam kategori sedang, nilai H' berkisar antara 1 – 3. Di jalur Kanopi Nilai H' sebesar 2,244 , di jalur Cipadaranen sebesar 1,585 , di jalur Pucang adalah 1,212, dan di jalur Cikaweni adalah 1,248.
3. Ada empat jenis anggrek yang memiliki kelimpahan tertinggi. Di jalur Kanopi kelimpahan tertinggi adalah *Liparis compressa*, di jalur Cipadaranen *Goodyera reticulata*, di jalur Pucang *Phaius sp.* dan di jalur Cikaweni *Cryptostylis javanica*.

B. Saran

Penelitian yang telah dilakukan perlu dilakukan pemantauan guna melestarikan kekayaan anggrek, yang telah berhasil didokumentasikan sebelum terjadi kepunahan baik secara seleksi alam ataupun karena terjadi kerusakan alam. Pemantauan paling sedikit dilakukan selama 3 bulan sekali, hal ini dilakukan guna mengetahui perkembangan dari anggrek yang berhasil didokumentasikan. Selanjunya jika sudah dilakukan monitoring atau pemantauan, masyarakat jadi tahu kapan waktu anggrek berbunga, karena dari bunga tersebut akan tahu jenis anggrek apa saja yang ada di lingkungan mereka. Selain itu juga perlu dilakukan adanya penelitian lanjutan mengenai studi habitat dari masing – masing anggrek, guna mengetahui habia yang paling optimal untuk pertumbuhan anggrek.



DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2013. *Laporan Kajian Flora Dan Fauna Pada Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Kabupaten Cianjur Propinsi Jawa Barat.* Bandung: BTNGGP.
- Anonim. 2014. Tenang Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Diakses di <http://www.gedepangrango.org/tentang-tnggp/2/> pada tgl 16 Desember 2015 pukul 12.00 WIB.
- Agustini. 2003. *Konservasi dan Tanaman Obat Gunung Gede Pangrango.* Cibodas: Balai Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.
- Anne dan Harrap, S. 2005. *Orchids of Britain and Ireland: A Field and Site Guide* (second edition). London: A & B Black Publishers.
- Ardhana, I. P. 2012. *Ekologi Tumbuhan.* Denpasar , Bali: Udayana University Press.
- Arrijai. 2008. Struktur Dan Komposisi Vegetasi Zona Montana Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. *Jurnal Biodiversitas* 9(2):134-1141.
- Ashari, S. 1995. *Hortikultura Aspek Budaya.* Jakarta: UI-Press.
- Ayub, S.P. 2005. *Panduan dan Budidaya Perawatan Anggrek.* Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Begon, M., Harper, J. L., dan Townsend, C. R. 1986. *Ecology Individual, Populattion and Communities.* Blackwell Sci. Pub. Oxford.
- Brewer. 1994. *The Sciences of Ecology.* Sounder Collage Publishing. P:41
- Budiasmoro, I.Y.K. 2012. *Biologi Anggrek : Prinsip – Prinsip dan Aplikasi Budidaya.* Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Comber, J. B. 1990. *Orchids of Java.* England: Bentham - Moxon Trust The Royal Botanic Gardens, Kew.
- Fachrul, M. F. 2008. *Metode Sampling Bioekologi.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunadi, T. 1985. *Anggrek Untuk Pemula.* Bandung: Penerbit Angkasa.
- Heddy, S. S., dan Kurniati. 1996. *Prinsip – Prinsip Dasar Ekologi Suatu Bahasan tentang Kaidah Ekologi dan Penerapannya.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Helvoort, B. Van 1981. *Study of Bird Population in The Rural Ecosystem of West Java, Indonesia a Semi Quantitative Approach.* Nature

Conservation Dept. Agriculture University Wageningham.The Netherlands.

Houston, M. A. 1994. *Biologycal Diversity, The Coexistence Of Species On Charging Landscapes*. Cambrige University Press.

Indrawan, A., 2008. Sejarah Perkembangan Sistem Silvikultur di Indonesia. Disampaikan dalam Lokakarya Nasional Penerapan Multisistem Silvikultur Pada Pengusahaan Hutan Produksi dalam Rangka Peningkatan Produktivitas dan Pemantapan Kawasan Hutan. Bogor, 23 Agustus 2008.

Indriyanto. 2006. *Ekologi Hutan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Istikomah, I. R. 2014. *Anggrek Tanah Dan Vegetasi Lantai Di Sekitarnya Di Kawasan Jalur Pendakian Utama Gunung Andong, Magelang, Jawa Tengah*. Skripsi. Program Studi Biologi. Yogyakarta : Fak. Saintek UIN Sunan Kalijaga.

Kodir, A. 2009. *Keanekaragaman dan Bioprospek Jenis Tanaman dalam Sistem Kebun Talun di Kasepuhan Ciptagelar Desa Sirnaresmi Kecamatan Cisolok Sukabumi Jawa Barat*. Disertasi. IPB. Bogor.

Koopowitz H, Lavarack PS, Dixon KW. 2003. *The nature threats to orchids conservation*. In: Dixon KW, Shelagh PK, Russel LB, Cribb PJ (eds.) 2003. *Orchid Conservation*. Natural History Publication. Kota Kinabalu.

Krebs, C.J. 1989. *Ecology The Experimental Analysis of Distribution and Abundance 3rd Edition*. New York: Harper and Row Publishers. Lampung. Bandar Lampung. 128 p.

Latif, S. M. 1960. *Bunga Anggrek Permata Belantara Indonesia*. Bandung: Sumur Bandung.

Nina, R. D., Sri, S., Hendrius, C., Sarifah, Siti, N., dan Rully, F. 2004. Keanekaragaman Anggrek di Situ Gunung Sukabumi. *Jurnal Biodiversitas* 5 (2). UNS Surakarta: Surakarta. hlm. 77-80.

Odum, E. P. 1996. *Dasar-Dasar Ekologi*. Yogyakartta: Gadjah Mada University Press.

Odum, E. P. 1993. Dasar – Dasar Ekologi. Tj. Samingan (Penerjemah), Srigandono (Editor), Terjemahan Dari : Fundamental of Ecology. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Paramitha, I. G. A. A. P., I Gede, P. A., Made, P. 2010. Keanekaragaman Anggrek Epifit di Kawasan Taman Wisata Alam Danau Buyan-Tamblingan. *Jurnal Metamorfosa*. I(1): 11-16.

- Parinding. 2007. *Potensi dan Karakteristik Bio-Ekologis Tumbuhan Sarang Semut Di Taman Nasional Wasur Merauke Papua* (Tesis). Sekolah Pascasarjana IPB. Bogor. Diakses tanggal 20 Februari 2017
- Polunin, N. 1994. *Pengantar Geografi Tumbuhan dan Beberapa Ilmu Serumpun*. Terjemahan Gembong Tjitrosoepomo. Yogyakarta: UGM-Press.
- PPKAB. 1999. *Laporan Kegiatan Pusat Pendidikan Konservasi Alam Bodogol. Seksi Konservasi Wilayah II*. Cibodas : Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.
- Priadana, A. Y. 2007. *Eksplorasi Anggrek Epifit Di Kawasan Taman Hutan Raya R. Soeryo Sisi Timur Gunung Anjasmoro*. Jurusan budidaya peranian. Fakultas peranian universitas brawijaya. Skripsi S1
- Puspaningtyas, D. M. 2010. *Inventarisasi Keanekaragaman Anggrek Di Suaka Margasatwa Lambusango dan Cagar Alam Kekenauwe Pulau Buton*. Prosiding Seminar Nasional Biologi. Fakultas Biologi. Universitas Gadja Mada. Yogyakarta.
- Rivaldi, M. A. 2013. *Kelimpahan dan Keragaman Anggrek Di Hutan Pantai Leuweung Sanean Kecamatan Cibalong Kabupaten Garut*. Bandung. Skripsi Jurusan Pendidikan Biologi: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Drastistiyana, R. 2016. *Keanekaragaman Dan Kelimpahan Vegetasi Riparian Di Hulu Dan Tengah Sungai Gajah Wong* Yogyakarta. Skripsi. Program Studi Biologi. Yogyakarta : Fak. Saintek UIN Sunan Kalijaga.
- Sadili, A. 2013. Jenis Anggrek (Orchidaceae) Di Tau Lumbis Nunukan, Provinsi Kalimantan Timur, sebagai Indikator Terhadap Kondisi Kawasan Hutan. *Jurnal Biologi Indonesia* 9(1):63-71
- Sarwono, B. 2002. *Mengenal dan Membuat Anggrek Hibrida*. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Sastrapradja, D. 1992. *Khasanah Flora dan Fauna Nusantara*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Soetopo, L. 2009. *Keanekaragaman dan Pelestarian Tanaman Anggrek*. Malang: Penerbit Citra.
- Solvia. 2005. *Budidaya Anggrek*. Badan penelitian dan pengembangan pertanian. Departemen pertanian. Diakses tanggal 20 Februari 2017.

- Subagiadi, H. 2015. Siaran Pers Yang Diterima *Kompastravel*, Senin (28/9/2015).
- Suin, N. M. 2002. *Metode Ekologi. Cetakan ke-1. Edisi 2.* Padang: Unevesitas Andalas
- Sunarjono, H. 2003. *Bertanam 30 Jenis Sayuran.* Jakarta: Penebar Swadaya.
- Tahier, S.S., Haryani, T.S., dan Wiedarti, S. 2012. *Keanekaragaman Anggrek Di Cagar Alam danTaman Wisata Alam Telaga Warna, Puncak, Bogor.* Bogor : Program Studi Biologi, FMIPA, Universitas Pakuan.
- Taiz, L. and E. Zeiger. 1991. *Plant Physiology.* The Benjamin/Cummings Publishing Company, Inc. California.
- Tjitrosoepomo, G. 2003. *Taksonomi Tumbuhan.* Yogyakarta: UGM Press.
- Yunaidi dan Nurainas. 2003. *Jenis-jenis Tumbuhan Anggrek di Taman Nasional Siberut.* Padang: Balai TamanNasional Siberut.
- Yusnita. 2010. *Perbanyakkan In Vitro Tanaman Anggrek.* Penerbit Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Yusnita. 2012. *Pemuliaan Tanaman untuk Menghasilkan Anggrek Hibrida Unggul.* Penerbit Lembaga Penelitian Universitas Lampung. Bandar Lampung.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Klasifikasi dan Deskripsi Morfologi Anggrek

1. Anggrek *Abdominea* sp.

Klasifikasi ilmiah

Kingdom	:	Plantae
Divisi	:	Magnoliophyta
Subdivisi	:	Angiospermae
Kelas	:	Magnoliopsida
Subkelas	:	Monocotyledoneae
Ordo	:	Orchidales
Famili	:	Orchidaceae
Genus	:	<i>Abdominea</i>
Spesies	:	<i>Abdominea</i> sp.



Gambar 9. Anggrek *Abdominea* sp.

Deskripsi Morfologi

Bentuk Tumbuh	:	Monopodial atau anggrek yang pertumbuhan ujung batangnya tidak terbatas.
Habitat	:	Epifit atau anggrek yang biasa hidup menempel pada batang, dahan, atau ranting pohon Rasamala (<i>Altingia excelsa</i> Noronha.)
Akar	:	Memiliki akar yang kuat untuk menempel pada inangnya, akarnya berbentuk bulat panjang pada ujungnya terdapat velamen.
Batang	:	Batangnya sangat kecil dan pendek, tidak memiliki pseudobulb atau penebalan pada batang.
Daun	:	Bentuk daunnya lanset memajang, permukaan daun mengkilap, panjang daun 8 cm, lebar daun 2 cm, ujung daun meruncing, pangkal daun tumpul, jumlah daun 4 helai.
Bunga	:	Karangan bunga lateralis atau bunga muncul dari ketiak daun.
Ketinggian tempat	:	Ditemukan di kawasan PPKAB pada ketinggian tempat 810 m dpl.

2. Anggrek *Acriopsis* sp.

Klasifikasi ilmiah

Kingdom	:	Plantae
Divisi	:	Magnoliophyta
Subdivisi	:	Angiospermae
Kelas	:	Magnoliopsida
Subkelas	:	Monocotyledoneae
Ordo	:	Orchidales
Famili	:	Orchidaceae
Genus	:	<i>Acriopsis</i>
Spesies	:	<i>Acriopsis</i> sp.



Gambar 10. Anggrek *Acriopsis* sp.

Deskripsi Morfologi

Bentuk Tumbuh	:	Simpodial atau anggrek yang ujung batangnya memiliki pertumbuhan yang terbatas.
Habitat	:	Epifit atau anggrek yang biasa hidup menempel pada batang pohon Petai Cina atau Lamtoro (<i>Leucaena leucocephala</i> (Lam.)de Wit)
Akar	:	Memiliki akar yang kuat untuk menempel pada inangnya, akarnya berbentuk bulat panjang pada ujungnya terdapat velamen.
Batang	:	Memiliki pseudobulb atau panebalan pada batang, panjangnya 2 cm dan lebarnya 1 cm.
Daun	:	Daunya berbentuk pita, permukaan daun mengkilap, tepi daun rata, ujung daun meruncing, lebar daun 1 cm, panjang daun 13 cm, satu daun berdiri di atas satu pseudobulb.
Bunga	:	Karangan bunga muncul pada rizome, bentuk karangan bunga tandan.
Ketinggian tempat	:	Ditemukan di kawasan PPKAB pada ketinggian tempat 860 m dpl.

3. Anggrek *Appendicula reflexa* Bl.

Klasifikasi ilmiah

Kingdom	:	Plantae
Divisi	:	Magnoliophyta
Subdivisi	:	Angiospermae
Kelas	:	Magnoliopsida
Subkelas	:	Monocotyledoneae
Ordo	:	Orchidales
Famili	:	Orchidaceae
Genus	:	Appendicula
Spesies	:	<i>Appendicula reflexa</i> Bl.



Gambar 11. Anggrek *Appendicula reflexa* Bl.

Deskripsi Morfologi

Bentuk Tumbuh	:	Simpodial atau anggrek yang ujung batangnya memiliki pertumbuhan yang terbatas.
Habitat	:	Epifit atau anggrek yang hidup menempel pada batang pohon Pasang Batu (<i>Lithocarpus indutus</i> (Bl.)Rehd.)
Akar	:	Akar yang kuat untuk menempel pada inangnya, akarnya berbentuk bulat panjang pada ujungnya terdapat velamen.
Batang	:	Batangnya sangat kecil, erbentuk bulat, panjangnya 22 cm, tidak memiliki pseudobulb atau penekanan pada batang.
Daun	:	Daunnya berbentuk bulat memanjang, tepi daun rata, ujung daun tumpul, tata letak daun berhadapan bergantian, lebar daun 0,5 cm, panjang daun 1,5 cm.
Bunga	:	Terminalis atau posisi karangan bunga muncul pada ujung batang.
Ketinggian tempat	:	Ditemukan di kawasan PPKAB pada ketinggian tempat 860 m dpl.

4. Anggrek *Agrostophyllum* sp.

Klasifikasi ilmiah

Kingdom	:	Plantae
Divisi	:	Magnoliophyta
Subdivisi	:	Angiospermae
Kelas	:	Magnoliopsida
Subkelas	:	Monocotyledoneae
Ordo	:	Orchidales
Famili	:	Orchidaceae
Genus	:	<i>Agrostophyllum</i>
Spesies	:	<i>Agrostophyllum</i> sp.



Gambar 12. Anggrek *Agrostophyllum* sp.

Deskripsi Morfologi

Bentuk Tumbuh	:	Simpodial atau anggrek yang ujung batangnya memiliki pertumbuhan yang terbatas.
Habitat	:	Epifit atau anggrek yang biasa hidup menempel pada batang, dahan, atau ranting pohon Saniten (<i>Castanopsis argenta</i> (Bl.)DC.)
Akar	:	Memiliki akar yang kuat untuk menempel pada inangnya, akarnya berbentuk bulat panjang pada ujungnya terdapat velamen.
Batang	:	Batangnya sangat kecil, berbentuk bulat, panjangnya 43 cm, tidak memiliki pseudobulb atau penebalan pada batang.
Daun	:	Daunnya berbentuk bulat memanjang, tepi daun rata, ujung daun tumpul, tata letak daun berhadapan bergantian, lebar daun 1 cm, panjang daun 3 cm.
Bunga	:	Terminalis atau posisi karangan bunga muncul pada ujung batang.
Ketinggian tempat	:	Ditemukan di kawasan PPKAB pada ketinggian tempat 740 m dpl.

5. Anggrek *Calanthe* sp

Klasifikasi ilmiah

Kingdom	:	Plantae
Divisi	:	Magnoliophyta
Subdivisi	:	Angiospermae
Kelas	:	Magnoliopsida
Subkelas	:	Monocotyledoneae
Ordo	:	Orchidales
Famili	:	Orchidaceae
Genus	:	Calanthe
Spesies	:	<i>Calanthe</i> sp.



Gambar 13. Anggrek *Calanthe* sp.

Deskripsi Morfologi

Bentuk Tumbuh	:	Simpodial atau anggrek yang ujung batangnya memiliki pertumbuhan yang terbatas.
Habitat	:	Terrestrial atau anggrek yang hidup di media tanah.
Akar	:	Akarnya tebal dan berdaging, akar terdapat pada dasar batang.
Batang	:	Batangnya kecil dan pendek, batang tertutup oleh pelepas daun.
Daun	:	Daunnya berbentuk bulat telur memanjang, lebarnya 13 cm, panjangnya 25 cm, permukaan dan bagian bawah daun kasar, ujung daun tumpul, tepi daun rata, jumlah daun 5-8 helai.
Bunga	:	Perbungaan muncul pada lateralis, tipe karangan bunga tandan yaitu karangan bunga yang mucul dengan beberapa bunga dan mempunyai tangkai bunga yang jelas, jumlah bunga 10-15 buah.
Ketinggian tempat	:	Ditemukan di kawasan PPKAB pada ketinggian tempat 800 m dpl.

6. Anggrek *Calanthe triplicata* Rumph.

Klasifikasi ilmiah

Kingdom	:	Plantae
Divisi	:	Magnoliophyta
Subdivisi	:	Angiospermae
Kelas	:	Magnoliopsida
Subkelas	:	Monocotyledoneae
Ordo	:	Orchidales
Famili	:	Orchidaceae
Genus	:	Calanthe
Spesies	:	<i>Calanthe triplicata</i> Rumph.



Gambar 14. Anggrek *Calanthe triplicata* Rumph.

Deskripsi Morfologi

Bentuk Tumbuh	:	Simpodial atau anggrek yang ujung batangnya memiliki pertumbuhan yang terbatas.
Habitat	:	Terestrial, atau angrek yang biasa hidup di tanah.
Akar	:	Akarnya tebal dan berdaging, akar terdapat pada dasar batang.
Batang	:	Batangnya kecil dan pendek, batang tertutup oleh pelepas daun, tidak memiliki pseudobulb.
Daun	:	Daun berbentuk bulat telur, panjang daun 28 cm, lebar daun 11 cm, permukaan daun kusam, ujung daun meruncing, tepi daun rata, tata letak daun menyebar, jumlah daun 10 helai.
Bunga	:	Karangan bunga muncul pada rhizom, karangan bunga berbentuk capitulum yaitu karangan bunga yang terdapat di ujung tangkai dan bergerombol, bunga berwarna putih dan ujung kuncupnya berwarna hijau, terdapat daun pelindung.
Ketinggian tempat	:	Ditemukan di kawasan PPKAB pada ketinggian tempat 780 m dpl.

7. Anggrek *Cryptostylis javanica* J.J.Sm

Klasifikasi ilmiah

Kingdom	:	Plantae
Divisi	:	Magnoliophyta
Subdivisi	:	Angiospermae
Kelas	:	Magnoliopsida
Subkelas	:	Monocotyledoneae
Ordo	:	Orchidales
Famili	:	Orchidaceae
Genus	:	<i>Cryptostylis</i>
Spesies	:	<i>Cryptostylis javanica</i> J.J.Sm.



Gambar 15. Anggrek *Cryptostylis javanica* J.J.Sm.

Deskripsi Morfologi

Bentuk Tumbuh	:	Monopodial atau anggrek yang pertumbuhan ujung batangnya tidak terbatas.
Habitat	:	Terestrial atau anggrek yang biasa tumbuh di media tanah.
Akar	:	Akarnya tebal dan berdaging, akar terdapat pada dasar batang.
Batang	:	Batangnya kecil berada di bawah permukaan media tanah dalam bentuk rhizome.
Daun	:	Daun berbentuk bulat telur, permukaanya mengkilap, tepi daun tidak bergerigi atau rata, ujung daun runcing, lebar daun 7 cm, panjang daun 13 cm, tata letak daun berhadapan.
Bunga	:	Tipe perbungaan terminalis atau karangan bunga muncul pada ujung batang, bentuk karangan bunga adalah tandan, jumlah bunga 10-15 bunga, warna bunga merah kekuningan dengan bercak pada bagian sepalum dorsal atau kelopak punggung.
Ketinggian tempat	:	Ditemukan di kawasan PPKAB pada ketinggian tempat 780 m dpl.

8. Anggrek *Cymbidium ensifolium* (L)Swartz.

Klasifikasi ilmiah

Kingdom	:	Plantae
Divisi	:	Magnoliophyta
Subdivisi	:	Angiospermae
Kelas	:	Magnoliopsida
Subkelas	:	Monocotyledoneae
Ordo	:	Orchidales
Famili	:	Orchidaceae
Genus	:	Cymbidium
Spesies	:	<i>Cymbidium ensifolium</i> (L)Swartz.



Gambar 16. Anggrek *Cymbidium ensifolium* (L)Swartz.

Deskripsi Morfologi

Bentuk Tumbuh	:	Simpodial atau anggrek yang ujung batangnya memiliki pertumbuhan yang terbatas.
Habitat	:	Terrestrial atau anggrek yang biasa tumbuh di media tanah.
Akar	:	Akarnya tebal dan berdaging, akar terdapat pada dasar batang.
Batang	:	Batangnya kecil dan pendek, batang tertutup oleh pelepasan daun, dan tidak memiliki pseudobulb.
Daun	:	Berbentuk pita, ujungnya meruncing, tepi rata, lebar daun 2 cm, panjang daun 38 cm, permukaan daun mengkilap, tata letak daun berhadapan, jumlah daun 8 helai.
Bunga	:	Bunga muncul dari rhizome, bentuk karangan bunga tandan, berwarna kuning kehijauan garis merah jelas, ujung labellum melengkung kebawah, bagian tepi labellum bergelombang.
Ketinggian tempat	:	Ditemukan di kawasan PPKAB pada ketinggian tempat 820 m dpl.

9. Anggrek *Dendrobium* sp.

Klasifikasi ilmiah

Kingdom	:	Plantae
Divisi	:	Magnoliophyta
Subdivisi	:	Angiospermae
Kelas	:	Magnoliopsida
Subkelas	:	Monocotyledoneae
Ordo	:	Orchidales
Famili	:	Orchidaceae
Genus	:	<i>Dendrobium</i>
Spesies	:	<i>Dendrobium</i> sp.



Gambar 17. Anggrek *Dendrobium* sp.

Deskripsi Morfologi

Bentuk Tumbuh	:	Simpodial atau anggrek yang ujung batangnya memiliki pertumbuhan yang terbatas.
Habitat	:	Epifit atau anggrek yang biasa hidup menempel pada batang, dahan, atau ranting pohon Rasamala (<i>Altingia excelsa</i> Noronha.)
Akar	:	Memiliki akar berbentuk bulat panjang pada ujungnya terdapat velamen.
Batang	:	Memiliki pseudobulb atau panebalan pada batang, panjangnya 8 cm dan lebarnya 1 cm.
Daun	:	Daunnya berbentuk lanset, ujung daun meruncing, tepi daun rata, lebar daun 2 – 3 cm, panjang daun 10-15 cm, termasuk daun majemuk, tata letak daun berhadapan bergantian.
Bunga	:	Karangan bunga muncul dari ketiak daun atau lateralis, bentuk karangan bunga seperti bentuk kepala atau capitulum yaitu bunga yang tumbuh menggerombol pada ujung tangkai.
Ketinggian tempat	:	Ditemukan di kawasan PPKAB pada ketinggian tempat 780 m dpl.

10. Anggrek *Eria* sp.1

Klasifikasi ilmiah

Kingdom	:	Plantae
Divisi	:	Magnoliophyta
Subdivisi	:	Angiospermae
Kelas	:	Magnoliopsida
Subkelas	:	Monocotyledoneae
Ordo	:	Orchidales
Famili	:	Orchidaceae
Genus	:	<i>Eria</i>
Spesies	:	<i>Eria</i> sp.1



Gambar 18. Anggrek *Eria* sp.1

Deskripsi Morfologi

Bentuk Tumbuh	:	Simpodial atau anggrek yang ujung batangnya memiliki pertumbuhan yang terbatas.
Habitat	:	Epifit atau anggrek yang biasa hidup menempel pada batang pohon Jirak Sasak (<i>Symplocus fasciculata</i> Zoll.).
Akar	:	Memiliki akar berbentuk bulat panjang pada ujungnya terdapat velamen.
Batang	:	Memiliki pseudobulb atau penebalan pada batang.
Daun	:	Daun berbentuk lanset memanjang, tepi daun rata, permukaan daun kusam, ujung daun runcing, lebar daun 2-3 cm, panjang daun 15-20 cm, tata letak daun berhadapan, jumlah daun dlm 10-15 helai, termasuk daun tunggal.
Bunga	:	Karangan bunga muncul pada ketiak daun atau lateralis, bentuk karangan bugan tandan.
Ketinggian tempat	:	Ditemukan di kawasan PPKAB pada ketinggian tempat 870 m dpl.

11. Anggrek *Eria* sp.2

Klasifikasi ilmiah

Kingdom	:	Plantae
Divisi	:	Magnoliophyta
Subdivisi	:	Angiospermae
Kelas	:	Magnoliopsida
Subkelas	:	Monocotyledoneae
Ordo	:	Orchidales
Famili	:	Orchidaceae
Genus	:	<i>Eria</i>
Spesies	:	<i>Eria</i> sp.2



Gambar 19. Anggrek *Eria* sp.2

Deskripsi Morfologi

Bentuk Tumbuh	:	Simpodial atau anggrek yang ujung batangnya memiliki pertumbuhan yang terbatas.
Habitat	:	Epifit atau anggrek yang biasa hidup menempel pada batang, dahan, atau ranting pohon Saniten (<i>Castanopsis argenta</i> (Bl.)DC.)
Akar	:	Memiliki akar yang kuat untuk menempel pada inangnya, akarnya berbentuk bulat panjang pada ujungnya terdapat velamen.
Batang	:	Memiliki pseudobulb atau penebalan pada batang.
Daun	:	Daun barbentuk lanset memanjang, tepi daun rata, permukaan daun kusam dan rata, ujung daun runcing, lebar daun 3 – 4 cm, panjang daun 20 – 27 cm, tata letak daun berhadapan.
Bunga	:	Karangan bunga muncul pada ketiak daun atau lateralis, bentuk karangan bugan tandan.
Ketinggian tempat	:	Ditemukan di kawasan PPKAB pada ketinggian tempat 910 m dpl.

12. Anggrek *Eulophia zollingeri* (Rchb.f.)J.J.Sm.

Klasifikasi ilmiah

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Magnoliophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Magnoliopsida
Subkelas	: Monocotyledoneae
Ordo	: Orchidales
Famili	: Orchidaceae
Genus	: Eulophia
Spesies	: <i>Eulophia zollingeri</i> (Rchb.f.)J.J.Sm.



Gambar 20. Anggrek *Eulophia zollingeri* (Rchb.f.)J.J.Sm.

Deskripsi Morfologi

Bentuk Tumbuh	: Simpodial atau anggrek yang ujung batangnya memiliki pertumbuhan yang terbatas.
Habitat	: Terrestrial/Amoebofit yaitu hidup di tanah dengan lingkungan yang memiliki kelembapan jenuh dan pada saat tahap bunga dan daun tidak bersamaan.
Akar	: Akarnya terdapat di bawah permukaan tanah dan akarnya menggembung dan berbentuk seperti umbi.
Batang	: Memiliki pseudobulb atau penebalan pada batang.
Daun	: Tidak ditemukan adanya daun sehingga tidak tahu karakteristik daunnya seperti apa.
Bunga	: Karangan bunga muncul pada ketiak daun atau lateralis, bentuk karangan bugan tandan.
Ketinggian tempat	: Ditemukan di kawasan PPKAB pada ketinggian tempat 870 m dpl.

13. Anggrek *Goodyera reticulata* Bl.

Klasifikasi ilmiah

Kingdom	:	Plantae
Divisi	:	Magnoliophyta
Subdivisi	:	Angiospermae
Kelas	:	Magnoliopsida
Subkelas	:	Monocotyledoneae
Ordo	:	Orchidales
Famili	:	Orchidaceae
Genus	:	Goodyera
Spesies	:	<i>Goodyera reticulata</i> Bl.



Gambar 21. Anggrek *Goodyera reticulata* Bl.

Deskripsi Morfologi

Bentuk Tumbuh	:	Simpodial atau anggrek yang ujung batangnya memiliki pertumbuhan yang terbatas.
Habitat	:	Terestrial atau anggrek yang biasa tumbuh di media tanah.
Akar	:	Akarnya tebal dan berdaging, akar terdapat pada dasar batang.
Batang	:	Terdapat batang yang bertumpu pada rhizome. Batangnya kecil dan pendek, panjangnya 3 cm, tidak memiliki pseudobulb.
Daun	:	Daunnya berbentuk lanset, tepi daun bergelombang, ujungnya meruncing, permukaan mengkilap, terdapat urat-urat daun berwarna ungu dan mengkilap, daun berwarna coklat tua keunguan, warna putih di bagian pangkal hingga ujungnya selebar 1,5 cm, lebar daun 3 cm, panjang daun 7 cm.
Bunga	:	Karangan bunga muncul pada ujung batang atau terminalis.
Ketinggian tempat	:	Ditemukan di kawasan PPKAB pada ketinggian tempat 910 m dpl.

14. Anggrek *Liparis compressa* (Bl.)Lindl.

Klasifikasi ilmiah

Kingdom	:	Plantae
Divisi	:	Magnoliophyta
Subdivisi	:	Angiospermae
Kelas	:	Magnoliopsida
Subkelas	:	Monocotyledoneae
Ordo	:	Orchidales
Famili	:	Orchidaceae
Genus	:	Liparis
Spesies	:	<i>Liparis compressa</i> (Bl.)Lindl.



Gambar 22. Anggrek *Liparis compressa* (Bl.)Lindl.

Deskripsi Morfologi

Bentuk Tumbuh	:	Simpodial atau anggrek yang ujung batangnya memiliki pertumbuhan yang terbatas.
Habitat	:	Epifit atau anggrek yang biasa hidup menempel pada batang Pohon Kileho Badak (<i>Saurauia nidiflora</i> DC.).
Akar	:	Akar terdapat pada dasar batang semu, akar menempel pada struktur tempat anggrek menempel.
Batang	:	Terdapat batang yang bertumpu pada rhizome dan tumbuh tunas-tunas anakan dan akar.
Daun	:	Berbentuk lanset, permukaan mengkilap dan berwarna hijau keunguan, bagian bawah lebih berwarna ungu kehijauan, tepi rata, ujung runcing, lebar daunnya 5 cm, pajangnya 17 cm.
Bunga	:	Perbungaan muncul dari ketiak daun, tipe perbungaan adalah bulir, bunga berwarna kuning orange seperti kunir.
Ketinggian tempat	:	Ditemukan di kawasan PPKAB pada ketinggian tempat 780 m dpl.

15. Anggrek *Liparis rheedii* (Bl.)Lindl.

Klasifikasi ilmiah

Kingdom	:	Plantae
Divisi	:	Magnoliophyta
Subdivisi	:	Angiospermae
Kelas	:	Magnoliopsida
Subkelas	:	Monocotyledoneae
Ordo	:	Orchidales
Famili	:	Orchidaceae
Genus	:	Liparis
Spesies	:	<i>Liparis rheedii</i> (Bl.)Lindl.



Gambar 23. Anggrek *Liparis rheedii* (Bl.)Lindl

Deskripsi Morfologi

Bentuk Tumbuh	:	Simpodial atau anggrek yang ujung batangnya memiliki pertumbuhan yang terbatas.
Habitat	:	Epifit atau anggrek yang biasa hidup menempel pada batang pohon Kileho Badak (<i>Saurauia nidiflora</i> DC.).
Akar	:	Akar terdapat pada dasar batang semu, akar menempel pada struktur tempat anggrek menempel.
Batang	:	Terdapat batang yang bertumpu pada rhizome. Dari rhizome tumbuh tunas-tunas anakan dan akar.
Daun	:	Daun berbentuk pita, permukaan kasar, tepinya rata, ujungnya meruncing, lebar daun 4 cm, pajang daun 16 cm, tata letak daun menyebar.
Bunga	:	Karangan bunga muncul dari ujung batang, bentuk karangan buah bulir atau setiap bunga dengan tangkai yang pendek, bunga berwarna merah keunguan.
Ketinggian tempat	:	Ditemukan di kawasan PPKAB pada ketinggian tempat 780 m dpl.

16. Anggrek *Macodes petola* (Bl.)Lindl.

Klasifikasi ilmiah

Kingdom	:	Plantae
Divisi	:	Magnoliophyta
Subdivisi	:	Angiospermae
Kelas	:	Magnoliopsida
Subkelas	:	Monocotyledoneae
Ordo	:	Orchidales
Famili	:	Orchidaceae
Genus	:	Macodes
Spesies	:	<i>Macodes petola</i> (Bl.)Lindl.



Gambar 24. Anggrek *Macodes petola*
(Bl.)Lindl.

Deskripsi Morfologi

Bentuk Tumbuh	:	Simpodial atau anggrek yang ujung batangnya memiliki pertumbuhan yang terbatas.
Habitat	:	Terestrial atau anggrek yang biasa tumbuh di media tanah.
Akar	:	Akarnya tebal, berdaging dan tumbuh dari rhizome.
Batang	:	Terdapat batang dan batang semu majemuk yang bertumpu pada rhizome. Dari rhizome tumbuh tunas-tunas anakan dan akar.
Daun	:	Daunya berbentuk bulat telur, bagian ujungnya runcing, bagian pangkalnya membulat, permukaannya mengkilap, lebar daunya 3 cm, panjang daunnya 5 cm, jumlah daunnya 4 helai, terdapat urat-urat daun yang berwarna dan megkilap.
Bunga	:	Karangan bunga muncul dari ujung atau pucuk batang atau terminalis.
Ketinggian tempat	:	Ditemukan di kawasan PPKAB pada ketinggian tempat 760 m dpl.

17. Anggrek *Malaxis* sp.

Klasifikasi ilmiah

Kingdom	:	Plantae
Divisi	:	Magnoliophyta
Subdivisi	:	Angiospermae
Kelas	:	Magnoliopsida
Subkelas	:	Monocotyledoneae
Ordo	:	Orchidales
Famili	:	Orchidaceae
Genus	:	Malaxis
Spesies	:	<i>Malaxis</i> sp.



Gambar 25. Anggrek *Malaxis* sp.

Deskripsi Morfologi

Bentuk Tumbuh	:	Simpodial atau anggrek yang ujung batangnya memiliki pertumbuhan yang terbatas.
Habitat	:	Terrestrial atau anggrek yang biasa tumbuh di media tanah.
Akar	:	Akarnya tebal dan berdaging, akar terdapat pada dasar batang.
Batang	:	Terdapat batang dan batang semu majemuk yang bertumpu pada rhizome. Dari rhizome tumbuh tunas-tunas anakan dan akar. Tidak memiliki pseudobulb, batangnya kecil dan tertutup oleh pelepah daun.
Daun	:	Daun berbentuk bulat telur memanjang, permukaan daun bergelombang, tepi daun rata, lebar daun 12 cm, panjang daun 23 cm, daun hanya tumbuh di satu sisi, jumlah daun 3-5 helai
Bunga	:	Karangan bunga muncul pada rhizome.
Ketinggian tempat	:	Ditemukan di kawasan PPKAB pada ketinggian tempat 800 m dpl.

18. Anggrek *Nervilia punctata* (Bl)Makino.

Klasifikasi ilmiah

Kingdom	:	Plantae
Divisi	:	Magnoliophyta
Subdivisi	:	Angiospermae
Kelas	:	Magnoliopsida
Subkelas	:	Monocotyledoneae
Ordo	:	Orchidales
Famili	:	Orchidaceae
Genus	:	<i>Nervilia</i>
Spesies	:	<i>Nervilia punctata</i> (Bl)Makino.



Gambar 26. Anggrek *Nervilia punctata* (Bl)Makino.

Deskripsi Morfologi

Bentuk Tumbuh	:	Simpodial atau anggrek yang ujung batangnya memiliki pertumbuhan yang terbatas.
Habitat	:	Terestrial/Amoebofit yaitu hidup di tanah pada saat tahap bunga dan daun di jumpai secara bergantian.
Akar	:	Akarnya bulat dan mengembung berbentuk seperti umbi.
Batang	:	Terdapat baang semu yang bertumpu pada rhizome, dari rhizome tumbuh tunas – tunas anakan, tidak memiliki pseudobulb atau penebalan pada batang.
Daun	:	Daunnya berbentuk jantung, lebar daun 3,5 cm, panjang daun 6 cm, permukaan daun mengkilap, ujung daun meruncing, tepi daun bergelombang.
Bunga	:	Karangan bunga muncul dari umbi atau akar yang mengembung, tipe karangan bunga berbentuk tandan.
Ketinggian tempat	:	Ditemukan di kawasan PPKAB pada ketinggian tempat 910 m dpl.

19. Anggrek *Phaius* sp. 1

Klasifikasi ilmiah

Kingdom	:	Plantae
Divisi	:	Magnoliophyta
Subdivisi	:	Angiospermae
Kelas	:	Magnoliopsida
Subkelas	:	Monocotyledoneae
Ordo	:	Orchidales
Famili	:	Orchidaceae
Genus	:	<i>Phaius</i>
Spesies	:	<i>Phaius</i> sp.1



Gambar 27. Anggrek *Phaius* sp.1

Deskripsi Morfologi

Bentuk Tumbuh	:	Simpodial atau anggrek yang ujung batangnya memiliki pertumbuhan yang terbatas.
Habitat	:	Terrestrial atau anggrek yang biasa tumbuh di media tanah.
Akar	:	Akarnya tebal dan berdaging terdapat pada dasar batang.
Batang	:	Tidak memiliki pseudobulb, terdapat batang yang bertumpu pada rhizome, panjang batang 30 cm.
Daun	:	Daunya benbentuk lanset dan sangat lebar, ujung daun meruncing, permukaan kusam, lebar daun 10 cm, panjang daun 30 cm, jumlah daun 5 helai.
Bunga	:	Pertumbuhan bunga pada ujung batang / terminalis, jumlah bunga 30 buah, tipe perbungaan bulir yaitu karangan bunga seperti tandan, hanya saja pada masing-masing bunga tidak mempunyai tangkai ataupun hanya bertangkai pendek.
Ketinggian tempat	:	Ditemukan di kawasan PPKAB pada ketinggian tempat 760 m dpl.

20. Anggrek *Phaius* sp.2

Klasifikasi ilmiah

Kingdom	:	Plantae
Divisi	:	Magnoliophyta
Subdivisi	:	Angiospermae
Kelas	:	Magnoliopsida
Subkelas	:	Monocotyledoneae
Ordo	:	Orchidales
Famili	:	Orchidaceae
Genus	:	<i>Phaius</i>
Spesies	:	<i>Phaius</i> sp.2



Gambar 28. Anggrek *Phaius* sp.2

Deskripsi Morfologi

Bentuk Tumbuh	:	Simpodial atau anggrek yang ujung batangnya memiliki pertumbuhan yang terbatas.
Habitat	:	Terrestrial atau anggrek yang biasa tumbuh di media tanah.
Akar	:	Akarnya tebal dan berdaging terdapat pada dasar batang.
Batang	:	Tidak memiliki pseudobulb, terdapat atang yang bertumpu pada rhizome, batangnya sangat kecil dan tertutup oleh pelepah daun.
Daun	:	Daun berbentuk lanset, permukaan daun kusam, tepi daun rata, ujung daun meruncing, lebar daun 10 cm, panjang daun 47 cm, jumlah daun 8-12 helai, tata letak daun menyebar.
Bunga	:	Karangan bunga muncul dari rhizome, bentuk karangan bugan tandan, memiliki tangkai bunga yang panjangnya 57 cm.
Ketinggian tempat	:	Ditemukan di kawasan PPKAB pada ketinggian tempat 780 m dpl.

21. Anggrek *Pholidota* sp.

Klasifikasi ilmiah

Kingdom	:	Plantae
Divisi	:	Magnoliophyta
Subdivisi	:	Angiospermae
Kelas	:	Magnoliopsida
Subkelas	:	Monocotyledoneae
Ordo	:	Orchidales
Famili	:	Orchidaceae
Genus	:	Pholidota
Spesies	:	<i>Pholidota</i> sp.



Gambar 29. Anggrek *Pholidota* sp.

Deskripsi Morfologi

Bentuk Tumbuh	:	Simpodial atau anggrek yang ujung batangnya memiliki pertumbuhan yang terbatas.
Habitat	:	Epifit atau anggrek yang biasa hidup menempel pada batang pohon Rasamala (<i>Altingia excelsa</i> Noronha.)
Akar	:	Memiliki akar yang kuat untuk menempel pada inangnya, akarnya berbentuk bulat panjang pada ujungnya terdapat velamen.
Batang	:	Memiliki pseudobulb atau penebalan pada batang.
Daun	:	Daunnya berbentuk pita dan berdaging, lebar daun 2,5 cm, panjang daun 23 cm, permukaan daun mengkilap, ujung daun runcing, terdapat 2 helai daun dalam 1 pseudobulb.
Bunga	:	Karangan bunga muncul pada rhizoma, karangan bunga berbentuk bulir yaitu beberapa bunga dengan tangkai bunga yang pendek.
Ketinggian tempat	:	Ditemukan di kawasan PPKAB pada ketinggian tempat 780 m dpl.

22. Anggrek *Phreatia* sp.

Klasifikasi ilmiah

Kingdom	:	Plantae
Divisi	:	Magnoliophyta
Subdivisi	:	Angiospermae
Kelas	:	Magnoliopsida
Subkelas	:	Monocotyledoneae
Ordo	:	Orchidales
Famili	:	Orchidaceae
Genus	:	<i>Phreatia</i>
Spesies	:	<i>Phreatia</i> sp.



Gambar 39. Anggrek *Phreatia* sp.

Deskripsi Morfologi

Bentuk Tumbuh	:	Simpodial atau anggrek yang ujung batangnya memiliki pertumbuhan yang terbatas.
Habitat	:	Epifit atau anggrek yang biasa hidup menempel pada batang pohon Jirak Sasak (<i>Symplocus fasciculatus</i> Zoll.)
Akar	:	Memiliki akar yang kuat untuk menempel pada inangnya, akarnya berbentuk bulat panjang pada ujungnya terdapat velamen.
Batang	:	Memiliki pseudobulb atau penebalan pada batang.
Daun	:	Daunya berbentuk pita dan berdaging sehingga daunya keras, lebar daunya 1,5 cm, panjang daun 12 cm, ujung daunnya tumpul, permukaan daun mengkilap, tata letak daun berhadapan, jumlah daun 8 helai.
Bunga	:	Karangan bunga muncul pada ketiak daun atau lateralis, bentuk karangan bugan tandan.
Ketinggian tempat	:	Ditemukan di kawasan PPKAB pada ketinggian tempat 870 m dpl.

23. Anggrek *Taenia* sp.

Klasifikasi ilmiah

Kingdom	:	Plantae
Divisi	:	Magnoliophyta
Subdivisi	:	Angiospermae
Kelas	:	Magnoliopsida
Subkelas	:	Monocotyledoneae
Ordo	:	Orchidales
Famili	:	Orchidaceae
Genus	:	<i>Tainia</i>
Spesies	:	<i>Tainia</i> sp.



Gambar 31. Anggrek *Tainia* sp.

Deskripsi Morfologi

Bentuk Tumbuh	:	Simpodial atau anggrek yang ujung batangnya memiliki pertumbuhan yang terbatas.
Habitat	:	Terestrial atau anggrek yang biasa tumbuh di media tanah.
Akar	:	Akarnya tebal dan berdaging terdapat pada dasar batang.
Batang	:	Memiliki pseudobulb atau penebalan pada batang, pajangng 3 cm, lebarnya 0,75 cm.
Daun	:	Daunya berbentuk bulat telur, permukaan daun mengkilap, ujung daun meruncing, tepi daun rata, lebar daun 11 cm, panjang daun 17 cm, jumlah daun dalam satu individu adalah 2, memiliki tangkai daun dengan panjang 15-20 cm, tata letak daun berhadapan.
Bunga	:	Karangan bunga muncul pada rhizom, bentuk karangan bunga tandan.
Ketinggian tempat	:	Ditemukan di kawasan PPKAB pada ketinggian tempat 810 m dpl.

24. Anggrek *Vanda* p.

Klasifikasi ilmiah

Kingdom	:	Plantae
Divisi	:	Magnoliophyta
Subdivisi	:	Angiospermae
Kelas	:	Magnoliopsida
Subkelas	:	Monocotyledoneae
Ordo	:	Orchidales
Famili	:	Orchidaceae
Genus	:	<i>Vanda</i>
Spesies	:	<i>Vanda</i> sp.

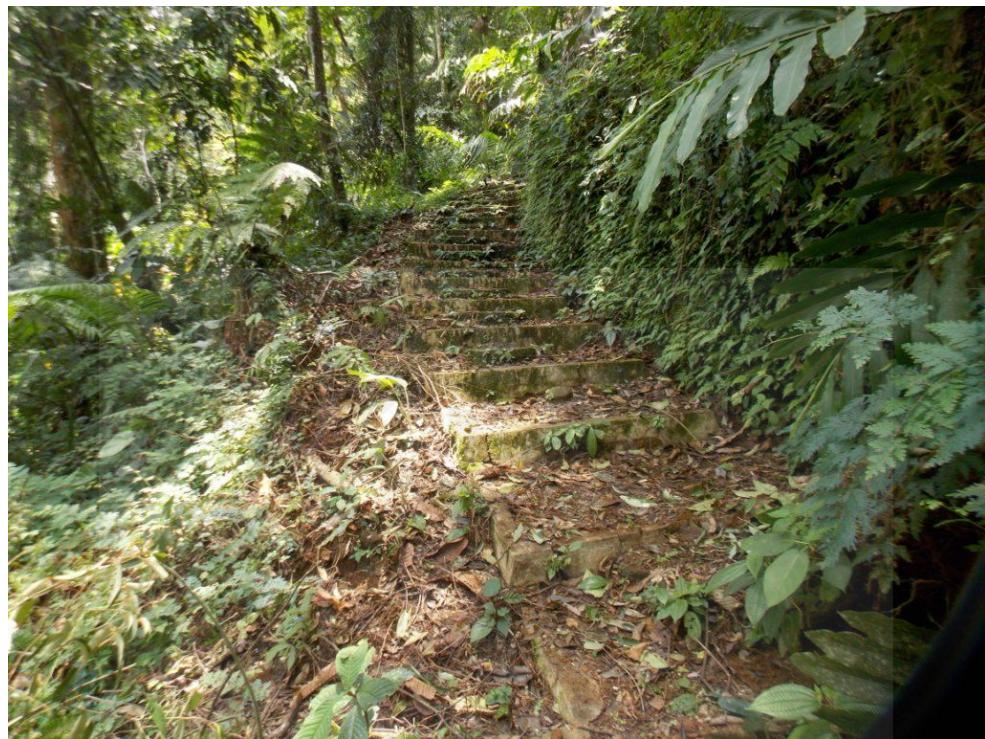


Gambar 32. Anggrek *Vanda* sp.

Deskripsi Morfologi

Bentuk Tumbuh	:	Monopodial atau anggrek yang pertumbuhan ujung batangnya tidak terbatas.
Habitat	:	Epifit atau anggrek yang hidup menempel pada batang pohon Rasamala (<i>Altingia excelsa</i> Noronha.)
Akar	:	Memiliki akar berbentuk bulat panjang pada ujungnya terdapat velamen, memiliki akar adventif yang muncul dari batang di antara buku-bukunya.
Batang	:	Tidak memiliki pseudobulb. Berbentuk bulat dan tertutup oleh pelepas daun.
Daun	:	Daun berbentuk pita, tepi daun rata, ujung daunnya berbelah, permukaan daun mengkilap, lebar daun 1-2 cm, panjang daun 7-10 cm, tata letak daun berhadapan..
Bunga	:	Karangan bunga muncul pada ketiak daun atau lateralis, bentuk karangan bugan tandan.
Ketinggian tempat	:	Ditemukan di kawasan PPKAB pada ketinggian tempat 890 m dpl.

Lampiran 2. Kondisi Jalur Pengamatan



Gambar . Kondisi Jalur Pegamatan Kanopi



Gambar . Kondisi Jalur Pengamatan Cipadaranten



Gambar . Kondisi Jalur Pengamatan Pucang



Gambar . Kondisi Jalur Pengamatan Cikaweni

Lampiran 3. Hasil Perhitungan Data Anggrek
 1. Hasil Perhitungan Data Di Jalur Kanopi

Nama Spesies	Plot ke- (10mx10m)													Jumlah Individu	D (Ind/0,5Ha)	DR (%)	F (plot/0,5ha)	FR (%)	INP	Pi	H'
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13								
<i>Acriopsis sp.</i>	1													1	4	3.5398	4	7.692	11.2321	0.056	0.162
<i>Appendicula reflexa</i>	4													4	15	13.274	4	7.692	20.9666	0.105	0.236
<i>Phreatia sp.</i>		1												1	4	3.5398	4	7.692	11.2321	0.056	0.162
<i>Eria sp. I</i>		1												1	4	3.5398	4	7.692	11.2321	0.056	0.162
<i>Calanthe sp.</i>			4											4	15	13.274	4	7.692	20.9666	0.105	0.236
<i>Malaxis sp.</i>				2										2	8	7.0796	4	7.692	14.772	0.074	0.192
<i>Macodes petola</i>					2									2	8	7.0796	4	7.692	14.772	0.074	0.192
<i>Liparis compressa</i>						3		5						8	31	27.434	8	15.38	42.8182	0.074	0.192
<i>Phainus sp. I</i>							2							2	8	7.0796	4	7.692	14.772	0.074	0.192
<i>Appendicula sp.</i>							1							1	4	3.5398	4	7.692	11.2321	0.056	0.162
<i>Liparis rheedii</i>									2					2	8	7.0796	4	7.692	14.772	0.074	0.192
<i>Dendrobium sp.</i>										1				1	4	3.5398	4	7.692	11.2321	0.056	0.162
Jumlah														29	113	100	52	100	200	0.86	2.244

2. Hasil Perhitungan Data Di Jalur Cipadaranten

Nama Spesies	Plot Ke- (10mx10m)																		Jumlah Individu (Ind/0,5ha)	DR (%)	F (plot/0,5ha)	FR (%)	INP	Pi	H	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18								
<i>Goodyera reticulata</i>																			3	8	34.783	3	20	54.783	0.274	0.355
<i>Nervilia punctata</i>																			2	6	26.087	3	20	46.087	0.23	0.338
<i>Eulophia zollingeri</i>																			1	1	13.043	3	20	33.043	0.165	0.297
<i>Eria sp.2</i>																			1	1	13.043	3	20	33.043	0.165	0.297
<i>Vanda sp</i>																			1	3	13.043	3	20	33.043	0.165	0.297
Jumlah																			8	23	100	15	100	200	1	1.585

3. Hasil Perhitungan Data Di Jalur Pucang

Nama Spesies	Plot Ke- (10mx10m)								DR (%)	F(plot/0,5ha)	FR (%)	INP	Pi	H'		
	1	2	3	4	5	6	7	8								
<i>Pholidota sp.</i>	1								1	6	5.4054	5	15.625	21.03	0.105	0.237
<i>Calanthe Triplicata</i>		1							1	6	5.4054	5	15.625	21.03	0.105	0.237
<i>Phaius sp. 2</i>						10			10	55	49.55	5	15.625	65.175	0.326	0.365
<i>Abdominia sp.</i>					3	3	2		8	44	39.64	17	53.125	92.765	0.464	0.356
Jumlah								20	111	100	32	100	200	1	1.195	

4. Hasil Perhitungan Data Di Jalur Cikaweni

Nama Tanaman	Plot Ke- (10mx10m)							Jumlah individu	D (Ind/0,5 Ha)	DR (%)	F (plot/0,5ha)	FR (%)	INP	Pi	H'	
	1	2	3	4	5	6	7									
<i>Cymbidium ensifolium</i>			3					3	21	10.194	7	20	30.1942	0.151	0.2854	
<i>Acriopsis sp.</i>				1				1	7	3.3981	7	20	23.3981	0.117	0.251	
<i>Tainia sp.</i>					10			10	71	34.466	7	20	54.466	0.272	0.3542	
<i>Cryptostylis javanica</i>					5	10		15	107	51.942	14	40	91.9417	0.46	0.3573	
Jumlah							29	29	206	100	35	100	200	1	1.248	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	:	Makhabah Rita Novia
Tempat/ Tanggal Lahir	:	Kampar, 15 Desember 1993
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Status	:	Mahasiswa
Agama	:	Islam
Alamat Asal	:	Jln. Melati No.16 Desa Pelambaian, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Riau
Alamat Sekarang	:	Jln. Sorowajan Gang Muria No.8, Banguntapan, Bantul, D.I.Yogyakarta
Nomor HP	:	082325479867
Email	:	mahabbahnovia@gmail.com

Pendidikan Formal :

1. Tahun 2011 tamat MA MINAT Kesugihan 1 Cilacap.
2. Tahun 2008 tamat MTs MINAT Kesugihan 1 Cilacap.
3. Tahun 2005 tamat SD Negeri 017 Pelambaian kecamatan Tapung.

Pengalaman organisasi

1. Bendahara Biolaska (Biologi Pecinta Alam Sunan Kalijaga) Periode 2015/2016.
2. Anggota Divi Jaringan sosial dan Komunikasi di Water Forum Kalijaga, 2014/2015.

Pengalaman Pelatihan/Kerja lapangan:

1. Ketua tim pengumpul data Studi Etnobotani tanaman obat di HPKKH Taman Nasional Gunung Merapi Yogyakarta tahun 2016
2. Enumerator Rikhus Vektor di kabupaten Halmahera Tengah provinsi Maluku Utara tahun 2016.

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 20 Juni 2017
Hormat Saya

(Makhabah Rita Novia)